

Analisis Kualitas Metadata Dalam Repository UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu

Muhammad Yusrizal¹

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: Rizalamwa@mail.uinfabengkulu.ac.id¹

Yuli Astria²

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: yuli.astria@mail.uinfabengkulu.ac.id²

Rahman Arifin³

IAIN Curup

e-mail: Rahman@iaincurup.ac.id³

Received: 09 October 2024; Accepted: 20 December 2024; Published: 25 December 2024

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas metadata di dalam repository digital Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu. Seiring dengan semakin banyaknya perpustakaan perguruan tinggi yang mengandalkan repository digital untuk mengelola koleksinya, metadata menjadi sangat penting untuk memberikan informasi dan panduan tambahan bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metadata yang ada saat ini terhadap standar kualitas pemerintah dan mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan. Studi ini menggunakan standar metadata seperti DublinCore, DataCite, dan Data Documentation Initiative (DDI) sebagai kerangka kerja yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut. Metodologi penelitian ini mengikuti konsep Sistem Informasi Kearsipan Terbuka (Open Archival Information System, OAIS) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan wawancara dan analisis metadata dalam repository untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan konsistensi terminologi dan kelengkapan informasi. Untuk meningkatkan kualitas metadata, pendekatan yang diusulkan mencakup pelatihan bagi pengelola repository, menetapkan kriteria konsistensi metadata, dan menerapkan mekanisme pemantauan. Peningkatan kualitas metadata akan meningkatkan pengalaman pengguna dan merampingkan manajemen koleksi digital. Pendekatan pengembangan penelitian ini dapat menjadi cetak biru bagi organisasi lain yang ingin meningkatkan kualitas metadata dalam repository mereka. Penelitian ini berkontribusi pada literatur administrasi koleksi digital dan merupakan alat yang berharga bagi administrator repository dan peneliti yang tertarik pada produksi metadata.

Kata Kunci: Kualitas metadata, Repository UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pengguna

Abstract:

This research aims to analyze the quality of metadata in the digital repository of Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu. As more and more higher education libraries rely on digital repositories to manage their collections, metadata becomes very important to provide additional information and guidance for users. This study aims to analyze the current metadata against government quality standards and identify areas for improvement. The study uses metadata standards such as DublinCore, DataCite, and Data Documentation Initiative (DDI) as relevant frameworks to achieve this goal. The research methodology follows the Open Archival Information System (OAIS) concept and uses a qualitative approach. The research involved interviews and analysis of metadata in the repository to identify issues related to terminology consistency and information completeness. To improve metadata quality, the proposed approach includes training for repository managers, establishing metadata consistency criteria, and implementing monitoring mechanisms. Improving metadata quality will enhance user experience and streamline digital collection management. This research development approach can serve as a blueprint for other organizations looking to improve the quality of metadata in repositories

Keywords: *Quality of metadata, Repository UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Users*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, perpustakaan universitas telah beralih ke repository digital untuk mengelola dan menyediakan akses ke koleksi digital mereka secara efektif yang biasa disebut repository institusi. Sebagai sistem manajemen aset digital, repository institusi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas akademik universitas. Repository ini menawarkan kesempatan untuk mengumpulkan, menyimpan, melestarikan, dan menyebarkan artikel ilmiah dengan aman dan terorganisir.¹

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah diubah oleh Menteri Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2018. Bagian lampiran dari peraturan ini berisi pedoman pembuatan Karya Ilmiah, yang wajib dibuat oleh mahasiswa yang terdaftar di berbagai Program Pendidikan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ini, Surat Edaran Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 telah diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2019 yang mengamanatkan perguruan tinggi untuk membangun repository digital. salah satu manfaat institusi dengan menggunakan repository adalah perguruan tinggi dapat menghindari biaya lisensi perangkat lunak, sehingga dapat membebaskan dana untuk upaya pendidikan lainnya. Selain itu, distribusi karya ilmiah melalui perangkat lunak jenis ini dapat meningkatkan hasil penelitian, yang pada nantinya dapat

¹ Ilham Arnomo, "Pemanfaatan Perangkat Lunak Open Source 'Slims' Untuk Repository Perguruan Tinggi," *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi* 9, no. 2 (2016): 147–158.

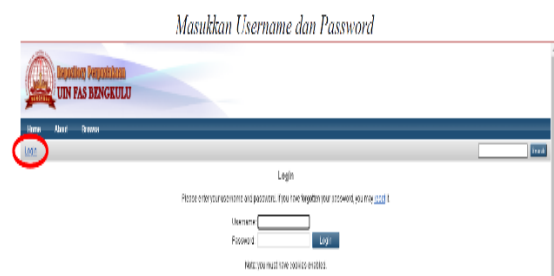
berdampak positif pada reputasi dan akreditasi universitas.²

Untuk mendukung pemanfaatan repository dengan baik maka dalam lingkungan ini, maka metadata sangat perlu untuk digunakan agar memastikan aksesibilitas dan efisiensi koleksi. Dengan memberikan deskripsi atau informasi tambahan tentang dokumen atau objek digital, metadata menawarkan petunjuk yang berharga bagi pengguna yang ingin menemukan, memahami, dan memanfaatkan informasi yang mereka butuhkan. Metadata memainkan peran penting dalam membantu pengguna untuk memastikan data set secara akurat dengan menyediakan informasi berharga melalui komponen struktural, administratif, dan deskriptifnya.³

Metadata memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan berbasis data dengan menyediakan informasi penting tentang properti, asal, dan kualitas set data. Faktor-faktor ini sangat penting untuk memastikan data dan hasil keputusan yang andal. Oleh karena itu, metadata harus menjadi hal yang sangat penting selama proses pengumpulan data. Sangat penting untuk menangkap dan mengelola metadata

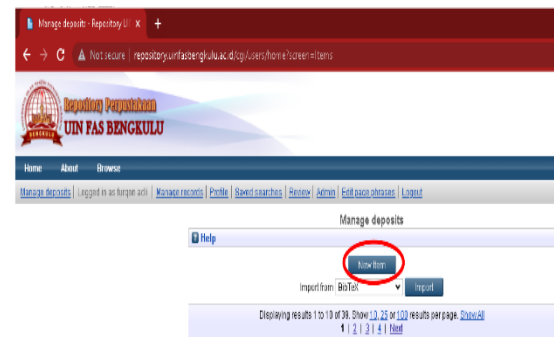
secara efektif untuk memungkinkan keputusan yang tepat dan akurat berdasarkan data yang dapat diandalkan.⁴

Berikut tampilan akun metadata pada Repository UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mahasiswa atau dosen yang sudah diberikan oleh operator perpustakaan dapat login pada akun sebagai berikut:



Gambar 1

Pada tampilan menu Manage Deposit, selanjutnya terdapat halaman utama untuk menginput data serta dapat memproses unggah file, seperti tampilan di bawah ini:



Gambar 2

² Ilham Arnomo, "Perbandingan Perangkat Lunak Repository Institusi : Studi Kasus Pada Repository Institusi Di Indonesia," *Jurnal INFORM* 3, no. 1 (2018): 51–56.

³ R. B. Allen, "Metadata for Social Science Datasets. Rich Search and Discovery for Research Datasets." (2020).

⁴ Tomáš Řezník et al., "Improving the Documentation and Findability of Data Services and Repositories: A Review of (Meta)Data Management Approaches," *Computers and Geosciences* 169, no. November 2021 (2022).

Tipe koleksi yang akan di-input, di-upload dan di-upload dan pilih:



an klik Next:

Gambar 3

Fokus utama dari penelitian ini adalah penilaian kualitas metadata di repository Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa baik metadata yang ada saat ini sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan. Penelitian ini berusaha untuk menawarkan wawasan yang berharga bagi pengelola repository untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi digital dengan memeriksa akurasi, konsistensi, dan kelengkapan metadata.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Standar Metadata dalam Repository

Agar penyimpanan dokumen digital efektif dalam jangka panjang, sistem harus cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan

teknologi yang terus berkembang dan kebutuhan pengguna. Kompatibilitas dengan semua perangkat penyimpanan yang tersedia juga sangat penting. Sebuah repository telah dibuat untuk menyediakan solusi yang komprehensif dan efisien untuk penyimpanan dan pengelolaan berbagai artefak, termasuk metamodel, model, batasan, metadata, spesifikasi, aturan transformasi, kode, templat, konfigurasi, dan dokumentasi, beserta metadata yang sesuai. Repository ini menawarkan platform canggih untuk mengelola kumpulan data yang kompleks secara terstruktur dan terorganisir, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kegiatan penelitian dan pengembangan.⁵

2. Pendekatan Pengelolaan Metadata

Metadata sangat penting untuk penemuan sumber daya, dorganisasi sumber daya elektronik, interoperabilitas, identifikasi, serta pengarsipan dan pelestarian digital. Pada dasarnya, metadata adalah data terstruktur yang berisi informasi bibliografi suatu objek. Menurut National Information Standards Organization dalam⁶ Metadata mengacu pada informasi tentang

⁵ Danijela Jaksic, Sanja Candrljic, and Patrizia Poscic, "From User Requirements to Document Repository Enriched with Metadata - A Case Study," *Procedia Computer Science* 204, no. 2021 (2022): 760–767, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.08.092>.

⁶ Muhammad Rosyihan Hendrawan and Gani Nur Pramudyo, "Penerapan Skema Metadata Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Malang," *Journal of Documentation and Information Science* 3, no. 2 (2020): 101–112.

dokumen, catatan, dan data. Metadata dapat digambarkan sebagai "data tentang data" atau "informasi tentang informasi". Metadata membantu dalam pengambilan, pengorganisasian, interoperabilitas, dan pelestarian objek digital dan non-digital. Metadata selalu menjadi aspek penting dalam pekerjaan ini karena alasan-alasan berikut: Pertama, metadata membantu meningkatkan akurasi pencarian, membantu penilaian sumber daya, dan mendukung mesin pencari untuk memanen sumber daya digital. Kedua, metadata diperlukan untuk mengambil materi non-tekstual seperti foto. Terakhir, banyak sistem manajemen aset digital yang mendukung pencarian di lapangan, yang akan lebih mudah dilakukan dengan informasi yang terorganisir.⁷

Banyak peneliti telah mengambil langkah untuk meningkatkan kemampuan penemuan metadata mereka. Mereka telah mengidentifikasi fitur-fitur pencarian utama yang dapat ditambahkan ke deskripsi metadata dengan menganalisis log pencarian dan permintaan data pengguna. Melalui 79 contoh pencarian data pengguna yang beragam, mereka telah merekomendasikan kriteria metadata yang penting untuk meningkatkan kemampuan penemuan. Selain itu, mereka telah menetapkan tolok ukur untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih dalam tentang hubungan antara pencarian dataset, pengguna, tugas pencarian, dan metadata.⁸

3. Strategi Pengelolaan Metadata

Ada berbagai strategi untuk mengelola metadata dan menyertakan contoh dalam Materi Tambahan. Berikut ini adalah pendekatan-pendekatannya:

- Level 0 mencakup metadata tidak terstruktur standar yang biasa digunakan dalam sistem TI.

- Level 1 memperkenalkan metadata berbasis skema dengan nilai literal, sebuah pendekatan manajemen dan penerbitan metadata yang inovatif.

- Level 2 dibangun di atas Level 1 dengan menekankan penggunaan pengidentifikasi unik selain literal jika memungkinkan. Hal ini menciptakan metadata berbasis skema dengan pengenal unik.

- Level 3 menghilangkan perbedaan artifisial antara data dan metadata. Pendekatan ini menandai era baru dalam manajemen dan penerbitan metadata, di mana metadata merupakan data terbuka (metadata) yang terhubung.

Memastikan bahwa metadata teks dan dataset lengkap, konsisten,

⁷ Patricia J Rettig et al., "Developing a Metadata Best Practices Model: The Experience of the Colorado State University Libraries," *Journal of Library Metadata* 8, no. 4 (2009): 315–339.

⁸ Helen Power, "Creative Write-Ins at Academic Libraries: Fostering Virtual and in-Person Space for Writers and the Potential for Multi-Directional Learning," *Journal of Academic Librarianship* 50, no. 5 (2024): 102905, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102905>.

terstandardisasi, dapat dibaca oleh mesin, dan mutakhir adalah hal yang sangat penting. Untuk mencapai standarisasi, pendaftar metadata memberikan definisi yang jelas (ISO/IEC 11179). Sebagai contoh, Marine Metadata Interoperability Ontology Registry and Repository⁵¹ secara hati-hati memantau penggunaan berbagai istilah metadata. Pendaftaran ini juga dapat berkolaborasi dengan alat pengeditan pengembang yang mengusulkan istilah metadata potensial. Keterlibatan komunitas yang bersemangat dan berdedikasi untuk mendapatkan hasil yang akurat sangat penting untuk mengembangkan metadata berkualitas tinggi.⁹

4. Kriteria Metadata untuk Meningkatkan Kemampuan Penemuan

Beberapa standar metadata yang sering digunakan pada repository seperti:¹⁰ DublinCore adalah standar metadata yang paling umum digunakan, dengan 15 kategori deskripsi utama, termasuk kontributor, liputan, pencipta, tanggal, deskripsi, format, identitas, bahasa, penerbit, relasi, hak, sumber, subjek, judul, dan jenis yang telah digunakan sejak awal tahun 1995;

DataCite adalah seperangkat fitur metadata komprehensif yang dipilih sendiri untuk memastikan identifikasi sumber daya yang tepat dan konsisten untuk pengutipan dan pengambilan, bersama dengan pedoman penggunaan yang disarankan. Standar metadata DataCite mencakup 19 bagian deskripsi utama seperti pengenalan, pencipta, judul, penerbit, tahun terbit, subjek, kontributor, tanggal, bahasa, jenis sumber daya, pengenalan alternatif, pengenalan terkait, ukuran, format, versi, hak cipta, geolokasi, dan referensi pendanaan.

Data Documentation Initiative (DDI) adalah standar yang diakui secara internasional untuk mengkarakterisasi data yang dikumpulkan melalui survei dan metode observasi lainnya di berbagai bidang sosial, perilaku, ekonomi, dan ilmu kesehatan. Ini adalah standar gratis yang mendokumentasikan dan mengelola beberapa tahap siklus hidup data penelitian, termasuk konseptualisasi, pengumpulan, pemrosesan, distribusi, penemuan, dan pengarsipan. DDI membantu individu, sistem perangkat lunak, dan jaringan komputer untuk memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan data secara lebih efektif.

5. Pengaruh Metadata Terhadap Manajemen Perpustakaan Digital

Metadata memberikan informasi deskriptif yang tidak hanya menawarkan aksesibilitas ke koleksi, tapi juga

⁹ Allen, "Metadata for Social Science Datasets. Rich Search and Discovery for Research Datasets."

¹⁰ Seno Yudhanto and Nina Mayesti, "Deskripsi Metadata Dalam Manajemen Data Penelitian: Studi Kasus Pada Sistem Repositori Ilmiah Nasional," *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2021): 35–44.

mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan digital. Oleh karena itu, memahami kualitas metadata secara menyeluruh sangat penting untuk memastikan perpustakaan digital berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggabungkan elemen dan entitas dari model OAIS untuk menyelidiki tata kelola Repository Institusi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. OAIS, atau Sistem Informasi Arsip Terbuka, adalah sebuah model yang mendefinisikan konsep tempat penyimpanan arsip institusional. Repository ini dibuat secara eksplisit sebagai tempat penyimpanan arsip, terutama untuk melestarikan informasi yang berharga. Tidak seperti sistem penyimpanan lainnya, OAIS peduli dengan penyimpanan data dalam bentuk aslinya dan memastikan data tersebut selalu tersedia. Tujuan utama dari OAIS adalah untuk menjaga informasi berharga selama mungkin, memastikan informasi tersebut tetap dapat diakses oleh pengguna bahkan setelah bertahun-tahun. Pada intinya, OAIS dirancang untuk menjadi solusi yang dapat diandalkan dan berkelanjutan untuk pelestarian informasi berharga dalam jangka panjang.¹¹

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 15 Desember 2023, dengan tiga orang yang berperan sebagai subjek penelitian yang bertanggung jawab dalam pengelolaan repository di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mereka adalah Kepala Perpustakaan, Koordinasi Urusan Preservasi dan Repository Digital (Kour), dan Kour Sistem Informasi dan Jaringan. Penulis memfokuskan pada pengelolaan Repository Institusi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai objek penelitian dan menggunakan purposive sampling dalam teknik pengambilan informan, dengan menggunakan kriteria tertentu.

Studi ini menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data. Pertama, wawancara dilakukan dengan pengelola repository untuk mendapatkan perspektif internal mengenai praktik administrasi metadata, tantangan yang dihadapi, dan upaya perbaikan yang dilakukan. Kedua, metadata di dalam repository diobservasi untuk menggali data empiris secara langsung.

Studi ini melibatkan proses yang menyeluruh untuk mengidentifikasi

¹¹ Muh Ahlis Ahwan, "Pengelolaan Institutional Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Kalijaga Berdasarkan Model Open Archival Information System (OAIS)," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 6, no. 2 (2020): 89–104.

persyaratan kualitas metadata yang relevan. Hal ini termasuk menggunakan kriteria evaluasi, melakukan wawancara mendalam, dan mengamati metadata yang ada. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara hati-hati dengan mendokumentasikan temuan dari wawancara dan observasi, membandingkannya dengan kriteria penilaian yang ditentukan, dan mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan.

Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kualitas metadata di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, menciptakan peluang untuk penelitian dan perbaikan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi konstruktif terhadap pengelolaan dan pemahaman metadata di institusi pendidikan tinggi dengan mengintegrasikan bukti empiris dan perspektif internal dari pengelola repository.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas metadata di dalam repository digital Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu masih perlu ditingkatkan. Ditemukan bahwa ada masalah terkait dengan konsistensi terminologi dan kelengkapan informasi dalam metadata yang ada. Hal ini dapat mengurangi nilai informatif dan kegunaan metadata bagi pengguna repository. Untuk meningkatkan

kualitas metadata, penelitian ini merekomendasikan beberapa pendekatan, yaitu pelatihan bagi pengelola repository, menetapkan kriteria konsistensi metadata, dan menerapkan mekanisme pemantauan.

Dengan meningkatnya kualitas metadata, pengalaman pengguna dalam mengakses koleksi digital di repository akan meningkat, dan manajemen koleksi digital akan menjadi lebih efisien. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur administrasi koleksi digital dan dapat menjadi panduan bagi organisasi lain yang ingin meningkatkan kualitas metadata dalam repository mereka.

Pembahasan dari penelitian ini menyoroti pentingnya peran metadata dalam memperkuat nilai informasi dan panduan tambahan bagi pengguna repository. Dengan mengikuti standar metadata yang relevan seperti DublinCore, DataCite, dan Data Documentation Initiative (DDI), institusi dapat memastikan bahwa metadata dalam repository mereka memenuhi kriteria kualitas yang dibutuhkan. Selain itu, pendekatan yang diusulkan dalam penelitian ini seperti pelatihan bagi pengelola repository dan penerapan mekanisme pemantauan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas metadata secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyajikan solusi konkret dalam

meningkatkan kualitas metadata dalam repository digital, yang dapat bermanfaat bagi administrator repository dan peneliti yang tertarik pada produksi metadata. Dengan perbaikan yang dilakukan sesuai rekomendasi penelitian, diharapkan repository digital Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat memberikan layanan yang lebih baik dan memperkuat nilai koleksinya bagi pengguna.

Selama pemeriksaan awal terhadap Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Terdapat data mentah yang diunggah ke repository UIN Fatmawati Bengkulu berupa berbagai jenis informasi seperti artikel jurnal, skripsi, tesis, buku, dan lain sebagainya. Proses pengelolaan data ini melibatkan pembuatan metadata yang merupakan informasi deskriptif tentang data tersebut, seperti judul, penulis, abstrak, kata kunci, dan lain sebagainya.

Namun, selama pemeriksaan awal terhadap repository UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, terdapat hambatan signifikan terhadap kualitas metadata yang ditemukan. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain penggunaan terminologi yang tidak konsisten dan informasi yang tidak lengkap dalam metadata. Hal ini dapat menyulitkan pengguna repository dalam memahami dengan konsisten dan komprehensif tentang materi digital yang disimpan di dalamnya.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan perbaikan dan standarisasi terhadap metadata yang diunggah ke repository. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan pengguna repository untuk menggunakan terminologi yang konsisten dan menyertakan informasi yang lengkap dalam setiap metadata yang dibuat. Dengan demikian, akan memudahkan pengguna repository dalam mencari dan memahami informasi yang tersedia di dalamnya.

Pada penilaian awal, untuk memahami masalah kualitas metadata di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan mengetahui batasan-batasan perbaikan dan metode dapat dirancang untuk memastikan bahwa metadata yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diinginkan dan memungkinkan pengelolaan koleksi digital yang sukses.

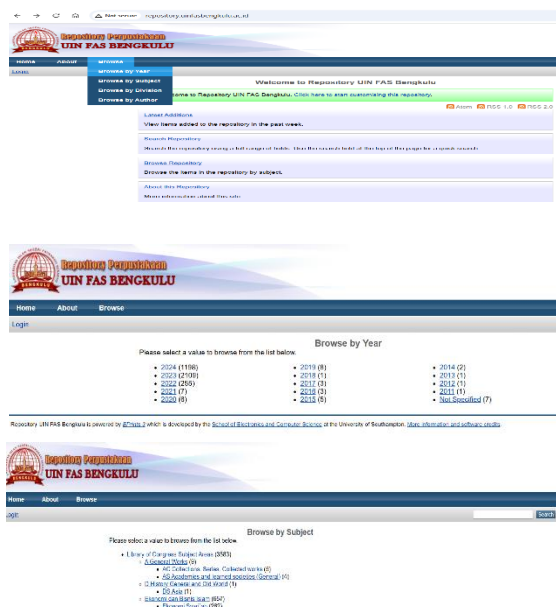
1. Strategi Perbaikan dan Implementasi

Rencana pengembangan repository Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu mencakup beberapa inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas metadata. Prioritas utama adalah memberikan pelatihan komprehensif bagi pengelola repository, yang mencakup standar metadata yang relevan, penggunaan terminologi, dan pendekatan penulisan praktis.

Setelah itu, pedoman konsistensi metadata akan dibuat, yang menguraikan

bagaimana mematuhi terminologi, format, dan standar elemen metadata. Dengan adanya pedoman ini, administrator dapat memastikan bahwa informasi yang diberikan koheren dan memenuhi kebutuhan pengguna mereka.

Sebuah metode pemantauan yang konsisten akan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas metadata di repository Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno Bengkulu secara signifikan. Dengan menggabungkan pelatihan, implementasi pedoman, dan penilaian rutin, pendekatan ini akan memastikan bahwa saran yang diberikan berdampak positif terhadap kualitas metadata.



Selain itu, perubahan yang diperlukan akan diidentifikasi, dan perbaikan yang berkelanjutan akan dikonfirmasi. Langkah-langkah ini akan memfasilitasi pengelolaan koleksi digital yang efektif dan meningkatkan aksesibilitas pengguna dan pemanfaatan kelompok-kelompok tersebut.

2. Dampak dan Manfaat

Peningkatan kualitas metadata di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat memberikan dampak positif bagi pengguna dan pengelola repository. Peningkatan kualitas metadata dapat menghasilkan beberapa keuntungan yang signifikan. Sebagai contoh, pengguna akan mendapatkan manfaat dari pengalaman pengguna yang lebih baik dengan memperoleh dan menggunakan koleksi digital dengan cepat.

Dengan metadata yang konsisten, akurat, dan komprehensif, pengguna akan mendapatkan panduan yang jelas mengenai konten dan atribut dari setiap koleksi dalam repository. Hal ini akan mempercepat proses pencarian, memastikan akses mudah ke informasi yang diminta, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Peningkatan kualitas metadata secara signifikan dapat membantu manajer dalam mengelola koleksi digital secara efisien dengan memfasilitasi identifikasi, pengelolaan, dan pemeliharaan repository

dengan informasi yang akurat dan terstandardisasi.

Hal ini akan mengurangi kesalahan, proses pemeliharaan yang lebih cepat, dan pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal. Hasilnya, metadata berkualitas tinggi tidak hanya bermanfaat bagi pengguna dengan membuat informasi lebih mudah diakses, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan manajerial mereka yang bertanggung jawab untuk mengawasi repository. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyedia layanan informasi terbaik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya menganalisis kualitas metadata merupakan hal yang sangat penting dalam melestarikan dan meningkatkan koleksi digital di perpustakaan universitas. Rencana yang diusulkan tidak hanya merupakan langkah jangka pendek, namun juga merupakan kerangka kerja yang dapat diadopsi oleh institusi lain yang menghadapi masalah serupa sebagai cetak biru. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kualitas metadata repository Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian ini berupaya menawarkan saran praktis kepada administrator repository di universitas dan organisasi

serupa dengan mengenali hambatan dan merancang strategi untuk perbaikan. Selain itu, hasil penelitian ini secara signifikan berkontribusi pada literatur tentang manajemen koleksi digital, khususnya dalam menilai dan meningkatkan kualitas metadata.

REFERENSI

- Ahwan, Muh Ahlis. "Pengelolaan Institutional Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Berdasarkan Model Open Archival Information System (OAIS)." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 6, no. 2 (2020): 89-104.
- Allen, R. B. "Metadata for Social Science Datasets. Rich Search and Discovery for Research Datasets." (2020).
- Arnomo, Ilham. "Pemanfaatan Perangkat Lunak Open Source 'Slims' Untuk Repository Perguruan Tinggi." *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi* 9, no. 2 (2016): 147-158.
- — —. "Perbandingan Perangkat Lunak Repository Institusi: Studi Kasus Pada Repository Institusi Di Indonesia." *Jurnal INFORM* 3, no. 1 (2018): 51-56.
- Hendrawan, Muhammad Rosyihan, and Gani Nur Pramudyo. "Penerapan Skema Metadata Repositori Institusi

- Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Malang." *Journal of Documentation and Information Science* 3, no. 2 (2020): 101-112.
- Jaksic, Danijela, Sanja Candrlic, and Patrizia Poscic. "From User Requirements to Document Repository Enriched with Metadata - A Case Study." *Procedia Computer Science* 204, no. 2021 (2022): 760-767.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.08.092>.
- Power, Helen. "Creative Write-Ins at Academic Libraries: Fostering Virtual and in-Person Space for Writers and the Potential for Multi-Directional Learning." *Journal of Academic Librarianship* 50, no. 5 (2024): 102905.
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102905>.
- Rettig, Patricia J, Shu Liu, Nancy Hunter, and Allison V Level. "Developing a Metadata Best Practices Model: The Experience of the Colorado State University Libraries." *Journal of Library Metadata* 8, no. 4 (2009): 315-339.
- Řezník, Tomáš, Lieven Raes, Andrew Stott, Bart De Lathouwer, Andrea Perego, Karel Charvát, and Štěpán Kafka. "Improving the Documentation and Findability of Data Services and Repositories: A Review of (Meta)Data Management Approaches." *Computers and Geosciences* 169, no. November 2021 (2022).
- Yudhanto, Seno, and Nina Mayesti. "Deskripsi Metadata Dalam Manajemen Data Penelitian: Studi Kasus Pada Sistem Repositori Ilmiah Nasional." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2021): 35-44.